

DAMPAK PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN RATIO PROFITABILITAS PADA NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG MENDAPATKAN SUSTAINABILITY REPORTING AWARDS PADA TAHUN 2014-2016)

Novera K Maharani
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk 11510
novera.maharani@esaunggul.ac.id

Abstract

The purpose of a company today is not just to maximize profits, but rather directed towards increasing the value of the company. Company value is a form of community appreciation as stakeholders on company performance and is an indication of the company's ability to improve the welfare of its owners. The company's value is currently believed not only to be influenced by financial performance but also influenced by non-financial performance. Environmental and social issues influence the value of a company a lot. One of the strategies undertaken by the company in dealing with environmental and social issues is to carry out environmental and social related activities which are translated into Corporate Social Responsibility (CSR). From the background of the research above, a big question arises, namely whether the CSR activities have a direct influence on the value of the company. Furthermore, in terms of financial performance, whether the performance of profitability also affects the value of the company. The analysis in this study uses descriptive statistics, while hypothesis testing uses multiple linear regression. Multiple linear regression is used to determine whether there is an influence of independent variables, namely disclosure of CSR, ROA and ROE on the dependent variable, namely the value of the company. Based on the results of hypothesis testing, the results show that together CSR disclosure, ROA and ROE have a significant effect on firm value..

Keywords: *disclosure of CSR, ROA, ROE, company value*

Abstrak

Tujuan suatu perusahaan saat ini tidak hanya sekedar memaksimalkan laba, namun lebih diarahkan kepada peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan bentuk penghargaan masyarakat selaku stakeholder terhadap kinerja perusahaan dan merupakan indikasi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemiliknya. Nilai perusahaan saat ini diyakini tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan namun juga dipengaruhi oleh kinerja non keuangan. Isu-isu lingkungan dan sosial banyak mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan. Salah satu strategi yang dijalani perusahaan dalam menghadapi isu lingkungan dan sosial adalah dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait lingkungan dan sosial yang diterjemahkan dalam bentuk Corporate Social Responsibility (CSR). Dari latar belakang penelitian di atas maka timbul pertanyaan besar yaitu apakah kegiatan CSR tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya dari sisi kinerja keuangan, apakah kinerja profitabilitas juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen yaitu pengungkapan CSR, ROA dan ROE terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesa didapatkan hasil bahwa secara bersama-sama pengungkapan CSR, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun secara parsial, pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara variabel ROA dan ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: pengungkapan CSR, ROA, ROE, nilai perusahaan

Pendahuluan

Nilai perusahaan merupakan bentuk penghargaan masyarakat selaku stakeholder terhadap kinerja perusahaan dan merupakan indikasi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemilikinya (Marsono;2016). Menurut Dyah dan Priantinah (2012) peningkatan nilai perusahaan tercermin dari harga pasar sahamnya. Dimana penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa bagi perusahaan yang sudah *go public*. Dengan demikian maka manajemen akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya sedemikian rupa dalam jangka panjang agar investor tertarik menempatkan modalnya di perusahaan tersebut yang tercermin dalam pergerakan nilai saham yang tinggi.

Nilai perusahaan saat ini diyakini tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan namun juga dipengaruhi oleh kinerja non keuangan. Isu-isu lingkungan dan sosial banyak mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan. Saat ini tidak dapat dipungkiri banyak terdapat aktivitas –aktivitas perusahaan yang membawa akibat negatif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Tindakan yang merugikan masyarakat dan lingkungan tersebut berpotensi untuk menurunkan nilai perusahaan.

Salah satu strategi yang dijalani perusahaan dalam menghadapi isu lingkungan dan sosial adalah dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait lingkungan dan sosial yang diterjemahkan dalam bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR). Unsur-unsur CSR menurut *Global Reporting Initiative* (GRI) terdiri dari kegiatan ekonomi, lingkungan dan sosial. Agar masyarakat dan calon investor dapat mengetahui program-program CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan, maka kegiatan CSR tersebut dilaporkan dalam bentuk Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*). yang memberikan pengungkapan tentang dampak terpenting suatu organisasi baik positif atau negatif terhadap lingkungan, masyarakat dan ekonomi. Dengan adanya Laporan Berkelanjutan tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dan terutama juga bagi calon investor.

Selanjutnya seperti telah dijelaskan di atas bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan non keuangan. Dalam hal ini profitabilitas merupakan salah satu ratio keuangan yang penting dalam menganalisis laporan keuangan. Ratio ini mengukur seberapa besar pencapaian efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan adanya ratio profitabilitas, investor dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Dari gambaran di atas maka terdapat pertanyaan apakah kinerja non keuangan yang tercermin dalam kegiatan CSR mempunyai pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan dan apakah ratio profitabilitas yang merupakan ukuran dari kinerja keuangan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan? Pada penelitian ini peneliti mencoba menggali pengaruh dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian dibatasi pada perusahaan penerima *Sustainability Reporting Award* yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk kesejahteraan lingkungan dan masyarakat di sekitarnya yang merupakan wujud pertanggungjawaban perusahaan terhadap *stakeholder* atau pemangku kepentingan. Dimana perusahaan menyadari bahwa kegiatan ekonomi yang dilakukannya seharusnya membawa dampak yang baik tidak hanya bagi perusahaan semata tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

Elkington dalam Widyasari, Suhadak dan Husaini (2015) merumuskan tiga prinsip dasar yang mendasari CSR, yaitu:

1. *Profit*, perusahaan perlu berupaya untuk memperoleh keuntungan yang tinggi agar dapat terus menjalankan kegiatan operasional dan mengembangkan bisnisnya.
2. *People*, dalam jangka panjang perusahaan ingin menjaga kelangsungan hidupnya dengan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat agar memperoleh legitimasi atas segala kegiatan bisnis yang dilakukan. Legitimasi diperlukan agar terwujud suatu perusahaan yang *Sustainability* dan *acceptable*.

3. *Planet*, perusahaan merupakan bagian dari lingkungan dimana perusahaan berada. Bentuk tanggung jawab perusahaan atas kepeduliannya dengan lingkungan, yaitu dengan menjaga kelestarian dan keberlanjutan hayati (Hadi; 2011)

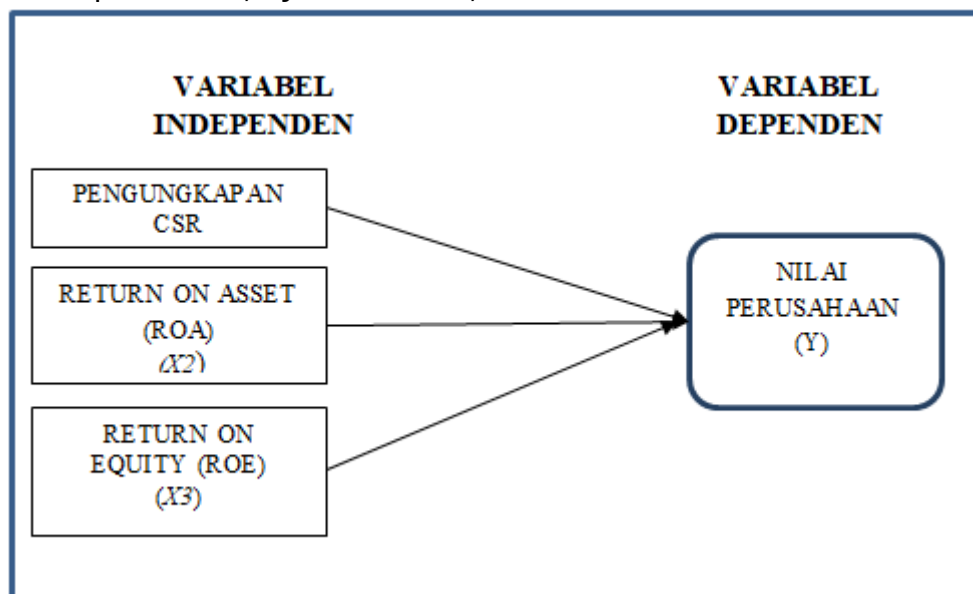
Tindakan CSR yang dilakukan oleh perusahaan membawa dampak yang bersifat jangka panjang. Oleh karena itu pengungkapan CSR dalam suatu laporan berkelanjutan (*sustainability report*) sangatlah diperlukan. Menurut *Global Reporting Initiative* (GRI), laporan berkelanjutan memberikan pengungkapan tentang dampak terpenting suatu organisasi baik positif atau negatif terhadap lingkungan, masyarakat dan ekonomi. Dengan menggunakan pedoman, organisasi pelapor dapat menghasilkan informasi andal, relevan dan terstandarisasi yang dapat digunakan untuk menilai peluang dan risiko, serta memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih matang baik di dalam perusahaan maupun di antara para pemangku kepentingannya. Menurut penelitian oleh Retno dan Priantinah (2012), pengungkapan CSR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan variable control ukuran perusahaan, jenis industri,

profitabilitas dan leverage. Sedangkan menurut Natalylova (2013) CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Profitabilitas merupakan ratio yang penting dalam menganalisis suatu laporan keuangan. Ratio ini mengukur seberapa besar pencapaian efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan adanya ratio profitabilitas, investor dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian asset (*Return on Assets* (ROA)) dan tingkat pengembalian equitas (*Return on Equity*/ROE). Nilai ratio profitabilitas merupakan salah satu unsur dalam penilaian kinerja keuangan yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Variabel *independen* terdiri atas pengungkapan CSR (X1), ROA (X2) dan ROE (X3). Dari gambar 1 terlihat kerangka pikir penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh dari pengungkapan CSR, ROA dan ROE terhadap nilai perusahaan.



Hipotesis dari penelitian adalah sebagai berikut:

H1 : Pengungkapan CSR, *Return on Asset* dan *Return on Equity* secara bersama-

sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2 : Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- H3 : *Return on Asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan
H4 : *Return on Equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah dinyatakan sebelumnya, untuk membuktikan apakah variabel *independen* yaitu pengungkapan CSR, ROA dan ROE berpengaruh terhadap variabel *dependen* yaitu nilai perusahaan. Obyek penelitian adalah perusahaan yang *mendapatkan Sustainability Reporting Award* yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Horison waktu penelitian bersifat data panel atau *pooled data*, yang merupakan kombinasi dari data *time series* (antar waktu) dengan data *cross section* (antar individu). Data panel akan menghasilkan data yang bersifat informatif dan lebih bervariasi (Ghozali, 2006).

Definisi operasional variabel:

1. Pengungkapan CSR diukur dengan menggunakan pedoman pelaporan berkelanjutan dari Global Reporting Initiative yaitu GRI G4. Dengan membandingkan standar khusus yang diungkapkan oleh perusahaan dengan standar khusus yang terdapat dalam pedoman GRI.
2. *Return on Asset* (ROA) dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan Total Asset.
3. *Return on Equity* (ROE) dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan Total Equity.
4. Nilai Perusahaan diukur dengan menggunakan modifikasi Tobin's q versi Chung dan Pruitt tahun 1994 (Sudiyatno dan Puspitasari; 2010) dengan rumus yaitu:
$$Q = (MVS + D) / TA$$
Dimana: MVS = *Market Value of all outstanding shares*, D = *Debt* dan TA = *Firm's Assets*. Interpretasi dari skor Tobin's q adalah sebagai berikut:
Tobin's q < 1 = menggambarkan saham dalam kondisi *undervalued*, manajemen telah gagal dalam mengelola aset perusahaan, potensi pertumbuhan investasi rendah.

Tobin's q = 1 = menggambarkan saham dalam kondisi *average*, manajemen stagnan dalam mengelola aset perusahaan, potensi pertumbuhan investasi tidak berkembang.

Tobin's q > 1 = menggambarkan saham dalam kondisi *overvalued*, manajemen berhasil dalam mengelola aset perusahaan, potensi pertumbuhan investasi tinggi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan berkelanjutan dari perusahaan yang yang mendapatkan *Sustainability Reporting Award* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada kurun waktu tahun 2014-2016 yang telah dipublikasikan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang yang mendapatkan *Sustainability Reporting Award* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang mendapatkan *Sustainability Reporting Award* periode 2014-2016
- b. Terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016
- c. Tidak keluar (*delisting*) dari BEI selama periode penelitian (2014-2016)
- d. Menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dari tahun 2014-2016.
- e. Menerbitkan *Sustainability Report* atau *Integrated Report* tahun 2014-2016

Analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen yaitu pengungkapan CRS, ROA dan ROE terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Model pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NP = a + b1 CSR + b2 ROA + b3 ROE$$

Keterangan :

- a = konstanta
b1 – b3 = koefisien regresi

NP = nilai perusahaan
 PCSR = pengungkapan CSR
 ROA = Return on Asset
 ROE = Return on Equity

Hasil dan Pembahasan Analisis Deskriptif

Dari olah data menggunakan SPSS, didapatkan data statistik sebagai berikut:

Tabel 1
 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

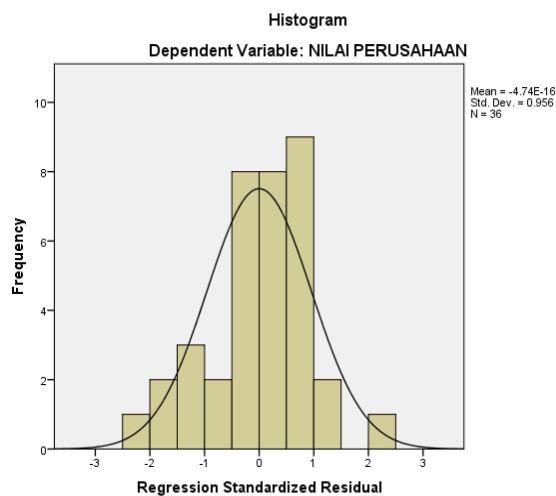
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	33	.20	2.73	1.0561	.62472
CSR	33	.10	.85	.3245	.16037
ROA	33	.00	.19	.0667	.05605
ROE	33	.00	.32	.1364	.07976
Valid N (listwise)	33				

Dari tabel 1 dapat diketahui sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata dari variable Nilai Perusahaan adalah sebesar 1.0561. Nilai Tobins'q 1.0561 sedikit lebih besar dari angka satu, menunjukkan bahwa rata rata perusahaan yang mendapatkan Sustainability Reporting Award berada dalam kondisi yang cukup baik, dimana manajemen cukup dapat mengelola asset perusahaan. Nilai perusahaan terendah adalah 0.2 yang berarti masih terdapat perusahaan yang berada dalam kondisi undervalued.
2. Nilai rata-rata dari variable CSR adalah 0.3245, yang berarti rata-rata pengungkapan CSR dalam Laporan Berkelanjutan ataupun dalam Integrated Report hanyalah sebesar 32% dari jumlah pengungkapan yang disyaratkan dalam Pedoman G4 *Global Reporting Initiative*. Pengungkapan tertinggi adalah sebesar 85% dan pengungkapan terendah yaitu sebesar 10% dari pedoman G4.
3. Nilai rata-rata dari variable ROA adalah sebesar 0.0667 dengan nilai minimum 0.00 (masih terdapat perusahaan dengan ROA yang negative) dan yang terbesar adalah 0.19.
4. Nilai rata-rata dari variable ROE adalah sebesar 0.1364 dengan nilai minimum 0.00 (masih terdapat perusahaan dengan ROE yang negative) dan yang terbesar adalah 0.32

Hasil Uji Kualitas Data

Dari hasil uji kualitas data didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 2
 Histogram

1. Uji Normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji histogram. Dari hasil pengujian seperti terlihat pada gambar di atas, terlihat bahwa garis kurva melengkung ke atas membentuk gunung dengan sempurna dan mempunyai kaki yang simetris. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
	B	Std. Error	Beta			Zero-order
1 (Constant)	.524	.252		2.081	.046	
CSR	.272	.662	.074	.410	.684	.024
ROA	-1.529	2.493	-.286	-.614	.544	.102
ROE	.737	.813	.428	.906	.372	.149

Coefficients^a

Model	Correlations		Collinearity Statistics	
	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)				
CSR	.072	.071	.933	1.072
ROA	-.108	-.106	.138	7.222
ROE	.158	.157	.135	7.400

Dari tabel *Coefficients* di atas, pada kolom *Collinearity Statistics*, baik melalui pengujian Tolerance maupun VIF terlihat bahwa tidak terjadi korelasi yang sangat kuat antara setiap variabel bebasnya. Nilai Tolerance pada variabel CSR, ROA dan ROE adalah lebih besar dari 0.1. Begitu juga nilai VIF dari CSR, ROA

dan ROE adalah lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada ketiga variabel bebas tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan menurut uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
	B	Std. Error	Beta			Zero-order
1 (Constant)	.524	.252		2.081	.046	
CSR	.272	.662	.074	.410	.684	.024
ROA	-1.529	2.493	-.286	-.614	.544	.102
ROE	.737	.813	.428	.906	.372	.149

Dari hasil pengujian di atas terlihat bahwa nilai signifikansi ketiga variabel bebas tersebut, yaitu CSR, ROA dan ROE adalah lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, maka didapatkan model pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = -1.160 + 1.866 \text{ CSR} - 7.788 \text{ ROA} + 16.341 \text{ ROE}$$

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Pengungkapan CSR, Return on Asset dan Return on Equity secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
 H2 : Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
 H3 : Return on Asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan

- H4 : Return on Equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama (H1):
 Hasil pengujian menurut table ANOVA dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3
ANOVA

ANOVA^a

Model	Sum Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	766.841	3	255.614	309.103	.000 ^b
Residual	26.462	32	.827		
Total	793.304	35			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN
 Predictors: (Constant), ROE, CSR, ROA

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa nilai sig.F adalah sebesar 0.000. Nilai ini lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dapat diterima. Pengungkapan CSR, *Return on*

Assets dan *Return on Equity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengujian Hipotesis kedua (H2)

Tabel 4
Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	Correlations
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.160	.384		-3.018	.005
1 CSR	1.866	1.011	.062	1.845	.074
ROA	-7.788	3.806	-.178	-2.046	.049
ROE	16.341	1.242	1.156	13.158	.000

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai sig. dari CSR adalah 0.074. Nilai ini lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$). Dengan demikian hipotesis kedua ditolak, variable CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengujian hipotesis ketiga (H3)

Dari tabel *Coefficients* di atas terlihat bahwa nilai sig. dari ROA adalah sebesar 0.049. Nilai ini lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$) Dengan demikian hipotesis ketiga diterima. Variabel

Return on Assets berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengujian hipotesis keempat (H4)

Dari tabel *Coefficients* di atas terlihat bahwa nilai sig. dari ROE adalah sebesar 0.000. Nilai ini lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$) Dengan demikian hipotesis keempat diterima. Variabel *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas terlihat bahwa nilai sig. dari CSR adalah 0.074. Nilai ini lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa walaupun isu lingkungan dan sosial saat ini dianggap berpengaruh terhadap citra dan nilai dari suatu perusahaan, namun berdasarkan hasil penelitian pengungkapan CSR tersebut secara parsial tidaklah berpengaruh dalam menentukan nilai perusahaan. Namun demikian secara bersama-sama dengan kinerja keuangan yang diwakili oleh ROA dan ROE, pengungkapan CSR tetaplah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Retno dan Priantinah (2012) yang menyimpulkan bahwa pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun demikian hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Widyasari, Suhadak dan Husaini (2015) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Return on Assets* terhadap nilai perusahaan

Dari hasil penelitian terlihat bahwa nilai sig. dari ROA adalah sebesar 0.049. Nilai ini lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. ROA digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Idealnya semakin tinggi ROA semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya sehingga semakin tinggi pula kinerja keuangannya yang pada akhirnya berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada umumnya.

Pengaruh *Return on Equity* terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa nilai sig. dari ROE adalah sebesar 0.000. Nilai ini lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Return on

Equity merupakan ratio yang digunakan untuk melihat efisiensi dari suatu perusahaan dalam mengelola laba bersihnya. Semakin efisien perusahaan maka semakin besar laba yang dihasilkannya yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan pada umumnya.

Daftar Pustaka

- Ghozali, I. (2006). *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indonesia Sustainability Reporting Awards (Isra) 2017. (N.D.). Retrieved From [Http://Sra.Ncsr-Id.Org/Sustainability-In-Harmony/](http://Sra.Ncsr-Id.Org/Sustainability-In-Harmony/)
- Natalylova, K. (2013). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Perusahaan Yang Mendapatkan Indonesia Sustainability Reporting Awards. *Media Bisnis, Edisi Khusus*, 162–182.
- Novrianti, V., & Armas, R. (2012). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.1111/J.1469-8137.2004.01300.X>
- Retno, D. R., & Prihatinah, D. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Jurnal Nominal*, 1(1), 84–103. <https://doi.org/998-3068-1-Pb.Pdf>
- Sindhudiptha, I. N., & Yasa, G. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 388–405. <https://doi.org/10.14414/Jbb.V5i2.547>
- Suharto, I. (2015). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai*

Perusahaan (Study Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013).
Universitas Negeri Semarang.

The Gri Sustainability Reporting Standards (Gri Standards). (N.D.). Retrieved From <https://www.globalreporting.org/pages/default.aspx>

Widyasari, N. A. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 26(1), 1-11. <https://doi.org/10.1157/13089094>